

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Banjir

Edisi : 30-April-2011
Halaman : 10

Banjir Surut, Warga Tetap di Pengungsian

Banjir akibat meluapnya Sungai Citarum dan Citepus di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, mulai surut, kemarin. Namun, sekitar 3.000 dari 6.000 korban di Kecamatan Baleendah dan Dayeuhkolot masih berada di sejumlah lokasi pengungsian. Mereka masih berada di 10 titik lokasi pengungsian, di antaranya di kantor kelurahan, camat, dan gedung sekolah. Warga mengkhawatirkan luapan air datang lagi karena curah hujan di Bandung masih tinggi.

"Ketinggian air Sungai Citarum masih di atas rata-rata sehingga banjir susulan masih mungkin terjadi. Kami tidak mau mengambil risiko, dan lebih aman tinggal di pengungsian," ujar Tata, 40, warga Desa Andir, Baleendah. Kondisi para pengungsi juga sudah membaik. Sehari sebelumnya, mereka dirundung berbagai penyakit, seperti demam, batuk, dan gangguan saluran pernapasan. Tim medis sudah turun ke lokasi dan menebar obat-obatan untuk mereka.

Camat Baleendah Uka Suska Pujiutama mengatakan untuk mengantisipasi banjir susulan, pihaknya telah menyediakan beberapa lokasi pengungsian, seperti aula kecamatan dan gedung organisasi kepemudaan, serta tenda darurat. "Kami juga telah menyediakan perahu karet khusus evakuasi, termasuk obat-obatan dan makanan bantuan dari pemerintah daerah dan donatur."

Surutnya banjir membuat Jl Mekarsari yang menghubungkan Baleendah dan Dayeuhkolot serta kecamatan lain sudah bisa dilalui kendaraan. Namun, pengendara sepeda motor harus ekstra hati-hati karena lumpur sungai masih menumpuk di tengah jalan. Dari Kabupaten Agam, Sumatra Barat, dilaporkan ruas jalan menuju Danau Maninjau di Kampung Tanjung Jorong Pantas, Nagari Tanjung Sani, Kecamatan Tanjung Raya, masih tertutup tanah longsor yang terjadi pada Kamis (28/4) malam.

"Aktivitas warga terhambat karena tumpukan tanah longsor belum disingkirkan. Warga terpaksa berjalan kaki untuk menuju Danau Maninjau," kata Kepala Polres Agam Ajun Komisariss Besar Nurcahyo. Akibat longsor, badan jalan menuju kawasan Danau Maninjau tersebut tertimbun material tanah longsor seperti tanah, batu-batuan besar, kayu, serta pohon-pohon besar. Jalan itu satu-satunya akses warga Kampung Tanjung Jorong.

Di Nusa Tenggara Timur, Pemprov meminta tambahan beras dari pemerintah pusat untuk disalurkan kepada korban bencana alam di daerah itu. "Stok beras bantuan hanya tersisa 68 ton," kata Kepala Dinas Sosial Pieter Manuk. Dalam satu bulan terakhir, banjir melanda Kabupaten Belu, Timor Tengah Selatan, dan Kupang.